

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan umum

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui mengenai tingkat literasi digital siswa SMA Negeri 4 Cimahi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap dimensi literasi digital, yaitu *digital skill*, *digital safety*, *digital ethic*, dan *digital culture*, serta keterampilan literasi digital, diperoleh gambaran bahwa tingkat literasi digital siswa SMA Negeri 4 Cimahi secara umum berada dalam kategori baik. Pada dimensi *digital skill*, siswa memperoleh skor sebesar 75,63%, yang menunjukkan keterampilan penggunaan teknologi digital berada dalam kategori baik. Dimensi *digital safety* memperoleh skor sebesar 79,44%, mencerminkan pemahaman yang baik terkait keamanan dan perlindungan data pribadi di ruang digital. Pada dimensi *digital ethic*, siswa menunjukkan kesadaran etis yang sangat baik dengan skor sebesar 80,65%, menandakan pemahaman tinggi terhadap pentingnya etika dalam berinternet. Sementara itu, dimensi *digital culture* memperoleh skor sebesar 77,42%, yang menunjukkan kemampuan siswa dalam beradaptasi dan berpartisipasi secara positif dalam budaya digital. Selanjutnya, pada keterampilan literasi digital secara keseluruhan, siswa memperoleh skor sebesar 79,21% yang termasuk dalam kategori baik, yang mencerminkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki keterampilan literasi digital yang mencakup kemampuan mengakses, mengelola, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara efektif.

5.1.2 Simpulan khusus

1. Tingkat literasi digital siswa SMA Negeri 4 Cimahi berada dalam kategori tinggi, yang mencerminkan penguasaan mereka terhadap berbagai aspek keterampilan digital, termasuk kemampuan dalam mengoperasikan perangkat teknologi, pemahaman serta penerapan etika dalam berinteraksi di dunia maya, kesadaran akan pentingnya menjaga privasi serta melindungi diri dari ancaman siber, dan pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-

hari sesuai dengan norma serta budaya digital yang berkembang. Pemanfaatan teknologi dalam aktivitas akademik dan sosial telah menunjukkan dampak positif bagi siswa, terutama dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran, kemampuan komunikasi, serta keterampilan berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi.

2. Keterampilan literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas siswa, terutama dalam mendukung proses belajar dan interaksi di era digital. Kemampuan dalam memilah serta menganalisis informasi secara kritis memungkinkan siswa mengakses sumber belajar dengan lebih efisien, memahami materi secara mendalam, serta berkomunikasi secara optimal melalui berbagai *platform* digital. Dengan Literasi Digital, siswa tidak hanya mampu mengoperasikan perangkat digital dengan baik, tetapi juga dapat menavigasi berbagai *platform* informasi secara efektif serta menerapkan etika dan keamanan dalam setiap aktivitas daring mereka.

5.2 Implikasi

1. Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian mengenai literasi digital, khususnya dalam konteks pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas kajian tentang literasi digital, terutama dalam ranah pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini membantu memperdalam pemahaman mengenai peran penting literasi digital dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital, pendidik akan lebih siap guna mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka, sekaligus memperkuat kemampuan siswa dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dengan pendekatan yang lebih kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap etika, keamanan, dan budaya digital.

2. Praktis

Penelitian ini dapat menjadi dasar acuan bagi sekolah dan lembaga pendidikan dalam merancang program peningkatan literasi digital bagi

siswa. Sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, menyelenggarakan pelatihan literasi digital yang mencakup aspek etika dan keamanan, serta memanfaatkan media digital sebagai sarana edukasi yang lebih interaktif dan efektif. Selain itu, penelitian ini diharapkan tidak hanya terbatas pada lingkup SMA Negeri 4 Cimahi, tetapi juga dapat diperluas lingkungannya, sehingga dampaknya lebih luas dalam meningkatkan kesadaran dan literasi digital di kalangan pelajar. Penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial, khususnya dalam memperkaya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya literasi digital di era modern. Perpustakaan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai dasar untuk merancang program literasi digital, mengembangkan koleksi digital, meningkatkan kompetensi pustakawan dalam teknologi informasi, serta memperluas jangkauan layanan melalui *platform* digital. Selain itu, perpustakaan juga dapat berperan aktif dalam mensosialisasikan pentingnya literasi digital kepada seluruh warga sekolah melalui berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, pelatihan dan penyediaan materi edukatif berbasis digital.

5.3 Rekomendasi

1. Akademisi

Diharapkan dapat terus mengembangkan keilmuan dengan melakukan penelitian dan inovasi dalam bidang literasi digital, baik dari segi teori maupun praktik. Pengembangan kajian tentang literasi digital dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan serta dampaknya terhadap proses belajar. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat terus mengembangkan keilmuan dalam bidang literasi digital, baik dari segi teori maupun praktik. Pengembangan kajian tentang literasi digital sangat penting untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta dampaknya terhadap proses belajar.

2. Peneliti

Peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai literasi digital perlu dilakukan untuk memahami pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa di berbagai jenjang pendidikan, terutama dalam konteks perkembangan kecerdasan buatan (AI). Peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana keterampilan digital, termasuk kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dengan bantuan AI, berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar

3. Pembaca Skripsi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memahami bagaimana Literasi Digital memiliki dampak dunia pendidikan. Literasi digital tidak hanya mencakup penguasaan teknologi, tetapi juga kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis. Di era digital, keterampilan ini menjadi krusial untuk mendukung pembelajaran, meningkatkan pemahaman akademik, serta mengembangkan pola pikir analitis. Melalui penelitian ini, pembaca dapat memperoleh wawasan tentang peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas belajar serta strategi penerapannya di lingkungan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi kepada pembaca untuk mengembangkan kajian lebih lanjut terkait literasi digital, baik dari aspek pendekatan pembelajaran, pengembangan kurikulum, maupun integrasinya dalam berbagai bidang ilmu. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka pikiran pembaca mengenai pentingnya literasi digital sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu di era informasi saat ini. Pembaca juga diharapkan dapat mengkaji ulang hasil penelitian ini secara kritis, baik dari segi metodologi, hasil, maupun implikasinya. Dengan melakukan telaah ulang, pembaca dapat menemukan ruang untuk memperdalam, memperluas, atau bahkan mempertanyakan temuan yang telah disajikan.